

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Unggulan Citra Nusa Cibinong, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari 113 responden, yang terlibat dalam penelitian sebagian besar responden yang berperilaku baik sebanyak 63 Orang (55,8%) dan responden yang berperilaku buruk sebanyak 50 orang (44,2%).
- b. Dari 113 responden, yang mengalami keputihan bermasalah sebanyak 59 orang (52,2%), dan responden yang mengalami keputihan tidak bermasalah sebanyak 54 orang (47,8%).
- c. Ada hubungan signifikan antara Perilaku perawatan organ reproduksi eksterna (vagina) dengan kejadian keputihan yang ditunjukkan oleh remaja di SMA Unggulan Citra Nusa Cibinong. Hasil odd ratio (OR) = 2,370, artinya bahwa remaja dengan perilaku perawatan organ reproduksi eksterna (vagina) yang buruk memiliki resiko mengalami keputihan 2,370 kali lebih besar dibandingkan responden dengan perilaku perawatan organ reproduksi eksterna (vagina) yang baik.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Orang Tua

Orang tua mencari tahu informasi atau pendidikan kesehatan mengenai perilaku perawatan organ reproduksi kewanitaan. Tentang bagaimana cara membersihkan atau menjaga area genital. Serta ikut menanyakan kondisi kesehatan organ kewanitaan anaknya.

- b. Bagi Remaja

- 1) Remaja putri sebaiknya mencari sumber untuk mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai perawatan organ kewanitaan ini sedini mungkin, sebab dampak buruknya akan menjadi kebiasaan

yang tidak baik, jika remaja terus-terusan tidak peduli dengan kesehatan atau kebersihan organ genitalnya.

- 2) Sebaiknya remaja bisa terbuka terhadap orang tua maupun kepada petugas kesehatan yang mengerti.
- 3) Merawat vaginanya dengan cara membersihkan bagian genital dengan air bersih, menggunakan cara yang benar yaitu dengan membasuh dari arah depan (vagina) ke belakang (anus), mengeringkan alat genital dengan tisu atau handuk, mengganti celana dalam minimal 2x sehari, mengganti celana dalam dengan segera jika terasa basah, menggunakan celana dalam berbahan cotton, mengganti pembalut 4-5x sehari pada saat menstruasi dan tidak menggunakan peralatan mandi milik orang lain.

c. Bagi FIKES UPN "Veteran" Jakarta

- 1) Kendala peneliti saat akan memulai penelitian adalah proses pembuatan surat yang waktunya cukup lama, sehingga untuk pengambilan data di sekolah sempat terkendala karena surat dari pihak kampus serta ada penulisan-penulisan judul atau nama peneliti yang salah.
- 2) Peneliti berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya mulai dipelajari mengenai penelitian kualitatif karena dengan penelitian kualitatif kita bisa menggali banyak informasi yang akurat dari responden.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan menggunakan design yang lain dan bisa mengembangkan dengan baik penelitian yang sudah dibuat. Sebaiknya melanjutkan penelitian dengan judul faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perilaku remaja dengan kejadian keputihan bermaslah/patologis.